

INTISARI

Latar Belakang: Perawat Puskesmas sebagai *first responder* diharapkan memiliki kesiapsiagaan yang baik secara umum ataupun psikologis dalam menghadapi bencana. Namun, kajian mengenai determinan kesiapsiagaan psikologis perawat masih terbatas. Kesenjangan ini perlu dilakukan evaluasi sehingga kesiapsiagaan psikologis yang baik dapat meningkatkan kualitas kesehatan mental perawat puskesmas.

Tujuan: Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan psikologis perawat Puskesmas dalam menghadapi bencana alam di Kabupaten Sleman.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan pada 22 Februari 2024 sampai 28 Maret 2024 dengan sampel penelitian terdiri dari 188 perawat yang bekerja di Puskesmas Kabupaten Sleman. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner demografi, *General Self-Efficacy Scale (GSES)*, *Self Esteem Scale (SES)*, *Life Orientation Test-Revised (LOT-R)* dan *Psychological Preparedness Disaster Threat Scale (PPDTS)*. Analisis multivariat menggunakan uji regresi liner berganda.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan jenis kelamin perawat Puskesmas mayoritas perempuan (84%), Tingkat pendidikan Diploma 3 Keperawatan (91%), pernah mengikuti pelatihan kebencanaan (57,4%), pernah bertugas dalam bencana (67,6%). Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan psikologis dalam menghadapi bencana alam yaitu efikasi diri ($p=0,000$), tingkat pendidikan ($p=0,001$) dan pengalaman bertugas dalam bencana ($p=0,006$) dengan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,169. Faktor yang paling dominan memengaruhi kesiapsiagaan psikologis perawat Puskesmas dalam menghadapi bencana alam yaitu tingkat pendidikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 6,159.

Kesimpulan: Hasil ini menjadi bahan pertimbangan instansi untuk meningkatkan kesiapsiagaan yang berfokus pada peningkatan jenjang pendidikan, penguatan mental dan pengalaman lapangan dalam menangani bencana.

Kata kunci: Kesiapsiagaan psikologis, perawat Puskesmas, bencana alam

ABSTRACT

Background: Primary Health Center (PHC) nurses as first responders are expected to have good preparedness generally as well as psychologically. However, studies on the determinants of nurses' psychological preparedness are still limited. This gap needs to be evaluated so that good psychological preparedness can improve the quality of PHC nurses mental health.

Objective: To identify factors associated the psychological preparedness of PHC nurses in dealing with natural disasters in Sleman Regency.

Method: This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. The study sample of 188 nurses working at the PHCs in Sleman Regency. Data were collected using demographic questionnaires, General Self-Efficacy Scale (GSES), Self Esteem Scale (SES), Life Orientation Test-Revised (LOT-R) and Psychological Preparedness Disaster Threat Scale (PPDTS).

Results: The results of this study showed that the gender of Puskesmas nurses was mostly female (84%), Diploma 3 Nursing education level (91%), had attended disaster training (57.4%), had served in disasters (67.6). The results of multivariate tests show that factors related to psychological preparedness in dealing with natural disasters are self-efficacy ($p=0.000$), education level ($p=0.001$), and experience of serving in disasters ($p=0.006$) with an Adjusted R^2 value of 0.169. The most dominant factor influencing the psychological preparedness of PHC nurses in dealing with natural disasters is the level of education with a regression coefficient value of 6.159.

Conclusion: These results can be related parties to improve preparedness that focuses on increasing the level of education, mental strengthening, and field experience in handling disasters.

Keywords: Natural disasters, PHC nurses, Psychological preparedness